



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 01 Juli 2023

Halaman: 5

► ENDEMI COVID-19

Jogja Tetap Lanjutkan Vaksinasi

JOGJA—Pemkot Jogja berupaya meningkatkan cakupan vaksinasi Covid-19, khususnya *booster* kedua di wilayahnya, meskipun status pandemi Covid-19 sudah dicabut pemerintah.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan saat ini cakupan vaksinasi *booster* pertama di wilayah setempat sudah di angka 125%. Namun untuk *booster* kedua baru mencapai 31%.

Menurutnya sejak status

pandemi Covid-19 dicabut dan beralih menjadi endemi, minat masyarakat untuk melengkapi vaksin *booster* kedua semakin menurun. Apalagi vaksin sebagai syarat perjalanan domestik juga sudah dihapus.

"Mungkin ini yang membuat masyarakat merasa aman-aman saja, tetapi kami tetap anjurkan untuk melengkapi dosis vaksinasi, layanan vaksin di puskesmas juga selalu tersedia," ujarnya, Kamis (29/6).

Emma menyatakan vaksin hingga dosis keempat penting dilengkapi untuk melindungi dan membentuk ketahanan tubuh terhadap virus Covid-19. Penerapan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) pun harus dijaga.

"Walaupun sekarang sudah endemi, tetap harus PHBS meski tidak diharuskan menggunakan masker. Kalau merasa tidak sehat atau sedang flu, kita harus pakai masker untuk ikut melindungi

orang lain dan mencegah penularannya," jelasnya.

Baru-baru ini Pemkot Jogja melaksanakan vaksinasi *booster* massal untuk 1.000 orang dengan jenis vaksin buatan dalam negeri Inavac yang terbuka untuk masyarakat umum KTP nasional dan ASN Pemkot Jogja.

"Kami melibatkan 30 tenaga kesehatan dari Ikatan Bidan Indonesia [IBI] Kota Jogja untuk mendukung vaksinasi massal tersebut," katanya. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005